

## The Relationship Between Homework and Parental Role with Learning Outcomes of Third Grade Elementary Students

Dhaifina Rasyiqah<sup>1</sup>, Ramanata Disurya<sup>2</sup>, Farizal Imansyah<sup>3</sup>

Program Studi PGSD, Universitas PGRI Palembang<sup>1,2,3</sup>

---

### Article Information

Reviewed : June 13, 2025

Revised : July 16, 2025

Available Online : July 24, 2025

---

### Keyword

Homework, Parental Role, Learning Outcomes

---

### Correspondence E-mail

[dhaifina.rasyiqah29@gmail.com](mailto:dhaifina.rasyiqah29@gmail.com)

[ramanatadisurya24@gmail.com](mailto:ramanatadisurya24@gmail.com)

[farizal@univpgripalembang.ac.id](mailto:farizal@univpgripalembang.ac.id)

---

### ABSTRACT

The formulation of the problem in this study is: is there a relationship between giving homework (pr) and the learning outcomes of grade III elementary school students, is there a relationship between giving the role of parents at home and the learning outcomes of grade III elementary school students, and is there a relationship between the relationship between giving homework (pr) and the role of parents at home with the learning outcomes of grade III elementary school students. The purpose of this study was to determine the relationship between giving homework (pr) and the learning outcomes of grade III elementary school students, to determine the role of parents at home with the learning outcomes of grade III elementary school students and to determine the relationship between giving homework (pr) and the role of parents at home with the learning outcomes of grade III elementary school students. The method used in this study is correlation research with a quantitative approach. Data collection techniques in this study used questionnaires, tests and documentation, while data analysis techniques used descriptive analysis, normality tests, multiple linear regression correlations, F tests, Determinant Coefficient Tests. Based on the results of the study, it shows that there is a significant relationship between Giving Homework (PR) and the Role of Parents at Home with the Learning Outcomes of Grade III Elementary School Students. Because, the results of the multiple correlation calculation at a strong correlation level of 0.662. The F test for N = 56 with a significance level of 5% (df = N-2) obtained a result of 20.67 > 3.52, this result indicates that the null hypothesis (H0) is rejected and the alternative hypothesis (Ha) is accepted. Meanwhile, the contribution of the Relationship between Homework (pr) and the Role of Parents at Home with the Learning Outcomes of Grade III Elementary School Students is 44%.

---

DOI : <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.xxxx>

---

## PENDAHULUAN

Menurut (Rahman et al., 2022) Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan dari spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlakukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan adalah bagian dari suatu yang sangat penting disetiap kehidupan serta kelangsungan hidup individu. Karena sudah hakikatnya individu tidak akan

pernah terlepas dari pendidikan. Pendidikan merupakan bentuk dari segala pengalaman belajar yang secara langsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup individu. Pendidikan adalah sebagai bentuk dari seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hidup di semua tempat serta situasi keadaan yang memberikan pengaruh baik pada pertumbuhan setiap makhluk individu. (Pristiwanti et al., 2022). Pendidikan juga merupakan hal yang mendasar dalam pembangunan manusia seutuhnya karena pada dasarnya pembangunan manusia seutuhnya meliputi pembentukan dari segi wawasan dan karakter (Waritsman, 2020).

Sebagaimana yang tercantum pada UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Pasal 3 yaitu, “Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban, bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (Depdiknas, 2003).

Dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut, harus adanya usaha yang dilakukan oleh seorang tenaga pendidik, yaitu melalui proses belajar dan mengajar. Belajar adalah suatu kegiatan atau proses dan upaya yang dilakukan setiap seseorang untuk mendapatkan perubahan tingkah laku secara baik yaitu dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman yang terjadi dari berbagai materi yang telah dipelajari. Oleh karena itu sebagian besar dari perkembangan seseorang berlangsung karena melalui kegiatan belajar.

Pembelajaran merupakan proses komunikasi untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik dengan tujuan agar pesan dapat diterima dengan baik dan berpengaruh terhadap pemahaman serta perubahan tingkah laku. (Masdul, 2018). Menurut (Bastian & Reswita, 2020) Pembelajaran juga merupakan setiap upaya yang dilakukan oleh sengaja pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Pembelajaran juga merupakan proses interaksi anatar pesertta didik dengan pendidik sebagai sumber belajar dari lingkungan belajar. (Kaniawati et al., 2023). Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu sama lainnya. Komponen tersebut meliputi antara lain tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen tersebut harus diperhatikan oleh tenaga pendidik atau guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi, dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Dari keempat komponen tersebut terdapat salah satu komponen yang tidak kalah pentingnya dengan komponen lainnya, yaitu metode pembelajaran. Dari segi bahasa metode

berasal dari dua kata yaitu metha dan hodas “metha” yang berarti melalui atau melewati sedangkan “hodas” berarti jalan atau cara. Dengan demikian metode dapat disimpulkan sebagai suatu cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Dalam bahasa arab metode dikenal dengan istilah thariqah atau tarekat yaitu jalan, petunjuk atau cara. Metode ini adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penentuan metode yang akan digunakan oleh tenaga pendidik dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan keberhasilan atau tidak berhasilnya suatu pembelajaran yang terjadi. Metode pembelajaran juga merupakan cara yang dipakai pendidik dalam melaksanakan tugas dan fungsinya serta merupakan sebuah alat yang digunakan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. (Pertiwi et al., 2022)

Menurut (Wiyono et al., 2019) dalam menentukan berhasil atau tidaknya proses pendidikan guru harus bisa menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan minat dan dapat menarik perhatian siswa. Berdasarkan pendapat tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk tercapainya suatu tujuan yaitu dengan melalui proses pembelajaran sebagaimana diantaranya adalah ketergantungan dari metode pembelajaran yang digunakan. Untuk itu berarti setiap tenaga pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menggunakan berbagai macam metode dalam pembelajaran, sebab seorang tenaga pendidik yang rendah pengetahuannya tentang metode pembelajaran akan mempengaruhi pada hasil pembelajarannya. Seorang tenaga pendidik yang baik akan selalu memperhatikan bagaimana cara peserta didiknya belajar dan apabila seorang tenaga pendidik menggunakan metode yang tidak benar dan baik akan berakibatkan rendahnya suatu hasil dari pengajaran. Karena akan berakibat dengan rendahnya minat dan kesanggupan anak dalam pembelajaran. Sebaliknya jika cara belajar yang menggunakan berbagai metode pengajaran yang dilakukan secara tepat dan baik penuh pengertian oleh tenaga pendidik, akan membuat dan memperbesar minat belajar peserta didik dan karena itu juga akan mempertinggi hasil belajar peserta didik.

Dengan demikian betapa sangat pentingnya kedudukan metode dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang mungkin dapat menunjang keberhasilan peserta didik dalam belajar adalah metode pemberian pekerjaan rumah. Metode Pemberian Pekerjaan Rumah atau Pemberian PR merupakan alat pembelajaran yang multiguna karena selain dapat meningkatkan mutu hasil belajar juga dapat merangsang dan melatih daya pikir mengingat siswa dalam mengulang kembali pembelajaran yang telah dilalui mengenai pemahaman yang

didapatkan dari suatu pembelajaran sebelumnya agar menjadi sebuah ingatan dalam jangka waktu yang Panjang. Menurut (Pada et al., n.d.) Metode pemberian tugas pekerjaan rumah adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan cara memberikan tugas tertentu kepada siswa agar siswa melakukan kegiatan belajar di rumah dengan tujuan memperkuat hasil yang telah mereka dapat dari sekolah dan merupakan salah satu kegiatan tindak lanjut yang diberikan oleh guru. Selain itu, metode ini untuk menguasai metode pembelajaran melalui pemberian tugas-tugas yang harus diselesaikan siswa baik secara individu maupun diselesaikan secara kelompok. (Prianca Trisna Ekawati & Lisa Virdinarti Putra, 2022). Dengan demikian Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) merupakan salah tanda bukti kepedulian tenaga pendidik dengan peserta didiknya, dengan adanya PR menjadi alat untuk berkomunikasi dari tenaga pendidik dengan orang tua peserta didik.

Berdasarkan pendapat diatas peneliti menduga bahwa pemberian tugas termasuk juga didalamnya Pekerjaan Rumah (PR) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Namun dengan demikian seorang pendidik tidak bisa begitu saja mempergunakan metode ini tanpa mempertimbangkan kemungkinan penerapannya. Artinya hal ini harus disesuaikan dengan segala komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran yaitu peserta didiknya.

Berdasarkan Hasil Observasi dan wawancara dari salah satu guru di Sekolah Dasar (SD) bahwa peserta didik kelas III sering kesusahan dalam pembelajaran matematika salah satunya dalam mengerjakan dan menjawab soal yang diberikan oleh guru. Karena setelah guru menjelaskan pembelajaran siswa masih terkendala dan bingung dalam mengerjakan dan menjawab soal yang diberikan dalam bagaimana menyelesaikan tugasnya. Dan keterbatasan waktu pembelajaran lain maka dari itu guru memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai penyambung agar peserta didik berlatih di rumah dalam mengerjakan pekerjaan tugasnya apalagi kita tahu bahwa matematika harus terus dilatih dan dicoba. Pemberian Pekerjaan Rumah adalah suatu upaya dari seorang pendidik untuk membantu meningkatkan kompetensi peserta didik baik secara individual atau perseorangan maupun secara universal atau keseluruhan yang dimiliki oleh peserta didiknya sehingga target yang kita harapkan sebagai seorang tenaga pendidik dapat tercapai secara optimal.

Salah satu bentuk kemitraan dari sekolah dan keluarga dalam pemberiaan pekerjaan rumah dari pendidik yaitu peran dari orang tua yang sangat penting karena faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan peserta didik, mungkin dikarenakan juga oleh salah satu faktor

lingkungan yaitu lingkungan keluarga. Menurut Keluarga merupakan salah satu lembaga pendidikan yang pertama dan paling utama, yang sangat menentukan akan masa depan suatu kehidupan keluarga. (Framanta, 2020). Keluarga yaitu orang tua yang dimaksud adalah ibu dan bapak yang telah melahirkan kita. Keluarga memiliki peran penting dalam perkembangan anak, yaitu diantaranya mengajarkan anak bagaimana berinteraksi sosial dengan baik dengan masyarakat. (Rima Trianingsih, Isna Nurul Inayati, 2019). Orang tua (ibu dan ayah) adalah sebagai pendidik utama dilingkungan keluarga harus saling bekerja sama untuk mendidik anaknya. (Wiyani, 2024) Peran orang tua dalam meningkatkan upaya proses belajar anak yang dilakukan secara yang utuh yaitu dengan tenaga baik fisik maupun psikis, sebab baik atau jeleknya belajar anak mungkin tergantung bagaimana orang tua memberikan peran dan bimbingan. Anak yaitu sebagai subjek didik harus terus didukung secara optimal untuk dapat belajar, baik itu dari peran dan bimbingan orang tua, memberikan fasilitas anak dalam belajar, biaya akomodasi anak, serta peran dan bimbingan dalam panduan belajar. Menurut (Maemunawati & Alif, 2020) Orang tua juga berperan penting sebagai pendidik yaitu mengasuh, membimbing, memberi teladan, serta membelajarkan anak.

Keluarga merupakan lingkungan pertama dimana anak-anak berkembang dan tubuh untuk membentuk suatu sikap dan kepribadian seorang anak. Kepribadian anak yang kreatif tentunya yang memiliki ciri-ciri yaitu punya daya imajinasi yang kuat, minat yang luas, bebas dalam berpikir, bersifat ingin tahu, selalu ingin mendapatkan pengalaman yang baru, percaya diri, serta penuh dengan semangat dan berani mempertahankan pendapat yang menjadi suatu keyakinan. Jika orang tua dapat memberikan peran dan bimbingan kepada anaknya terutama dalam masalah belajar, maka anak akan lebih semangat untuk belajar sehingga hasil belajarnya akan lebih meningkat. Sebaliknya, jika anak tersebut tidak mendapatkan peran dan bimbingan dari orang tuanya akan berakibat rendah dengan hasil belajar. Kesibukan orang tua mencari uang akan memberikan akibat dan dampak terhadap perkembangan anak. Karena secara hakiki setiap saat seorang anak membutuhkan peran dan bimbingan orang tuanya.

Berdasarkan Hasil Observasi dan Wawancara peneliti dengan wali kelas III dan sekaligus koordinator level kelas III yaitu Ibu Rani , kenyataan yang terjadi di lapangan masih kurangnya peran orang tua terhadap anak terutama dalam masalah belajar dengan banyaknya orang tua pada siang hari sibuk bekerja yang membuat anak belajar sendiri secara mandiri tanpa peran dan bimbingan dari orang tuanya.

Menurut (Elvira et al., 2019) Peran orang tua atau pola asuh orang tua merupakan suatu cara dan kebiasaan yang dilakukan orang tua dan dapat dirasakan oleh anak, sehingga cara pembimbingan dan tentu berbeda pada setiap orang tua. Orang tua memainkan suatu peran penting dalam mengembangkan keterampilan yang ada pada anak-anak mereka. Orang tua adalah orang yang pertama dalam lingkungan keluarga dan mereka juga adalah seorang pendidik yang paling utama, sehingga segala sesuatu harus dilakukan untuk mendidik anak agar mengembangkan dan menumbuh kembangkan peran orang tua sebagai pendidik dalam keluarga. (Saefullah et al., 2023). Menurut (Syifa Musfiyyah & Lu'Luil Maknun, 2022) Dorongan Bimbingan orang tua dan pengetahuan yang diberikan orang tua sangat memberikan manfaat sekali bagi pertumbuhan anak. Melihat pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa pentingnya peran keluarga di dalam pendidikan anak. Selain sekolah yang memberikan fasilitas orang tua juga merupakan seorang pendidikan pertama bagi seorang anak dan karakter anak dibentuk oleh lingkungan keluarganya, pada lingkungan keluarga ia menjadi pribadi atau dirinya sendiri. Selain faktor keluarga khususnya orang tua, maka terdapat faktor eksternal lainnya yaitu dalam menentukan keberhasilan dalam proses kegiatan belajar peserta didik yaitu faktor sekolah dimana faktor sekolah tersebut adalah peran pendidik dan cara pendidik mengajar. Pendidikan sangat berperan terhadap pembentukan perkembangan peserta didik. Seorang pendidik harus menguasai metode dalam mengajar. Sehingga hasil belajar peserta didik juga optimal.

Menurut (Zain et al., 2022, p. 198) Hasil belajar adalah perubahan yang dialami seseorang individu setelah mengikuti proses pembelajaran. Untuk itu dalam proses mengukur perubahan tersebut harus dilakukan dengan benar dan akurat sebagai capaian hasil belajar dari peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti untuk mengukur sebuah perubahan tersebut harus melalui adanya perubahan perilaku yang dialami oleh peserta didik baik dari aspek pengetahuan, sikap serta keterampilan. Pendapat diatas sejalan dengan (Susanto, 2019, p. 7) menyatakan bahwa Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar siswa juga merupakan prestasi yang dicapai oleh siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, serta keaktifan bertanya dan menjawab selama proses pembelajaran berlangsung yang mendukung perolehan hasil belajar. (Somayana, 2020).

Dari hasil data observasi dan dokumentasi di kelas III SD Islam Az-zahrah Palembang menunjukkan bahwa hasil belajar nilai peserta didik masih ada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran matematika yaitu dilihat dari nilai asesmen hasil belajar semester ganjil tahun 2024/2025. Hal ini dibuktikan dengan KKTP sekolah yang ditetapkan yaitu 71. Maka jika diambil keseluruhan peserta didik dikelas III, yang belum tuntas mencapai 55,4% yaitu 31 orang peserta didik dari 56 orang peserta didik sedangkan yang tuntas hanya 44,6% atau 25 orang peserta didik dari 56 orang peserta didik.

Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika masih rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah nilai peserta didik yang belum tuntas lebih banyak dibandingkan nilai peserta didik yang sudah tuntas. Berdasarkan latar belakang diatas, untuk mengetahui seberapa jauh hubungan yang positif dan signifikan antara pemberian Pekerjaan Rumah (PR) dan peran orang tua di rumah dengan hasil belajar peserta didik. SD Islam Az-zahra Palembang memiliki peserta didik kelas III sebanyak 167 orang. Peserta didik kelas III sebagai kelas yang akan diteliti yaitu berjumlah 56 orang. Pekerjaan dari orang tua peserta didik rata-rata dikantor yang membuat potensi sedikitnya perhatian orang tua terhadap anaknya cukup besar.

Melihat kondisi di atas, dapat dikatakan bahwa rata-rata orang tua peserta didik dari SD Islam Az-zahra Palembang memiliki rata-rata kesibukan dalam pekerjaan. Sehubungan dengan pertanyaan di atas, dapat dilihat bahwa ada Hubungan Pemberian Pekerjaan Rumah dan Peran Orang tua di rumah dengan Hasil Belajar Peserta Didik. Namun masih perlu pembuktian secara ilmiah. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Metode korelasional yaitu suatu metode yang menghubungkan antara variable X dengan variable Y. Penulis menggunakan metode korelasional dikarenakan variable X dapat dipengaruhi Variable Y, dimana Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) dan Peran Orang Tua sangat berpengaruh terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kelas III yang berjumlah 6 kelas terdiri dari 167 orang siswa pada tahun pelajaran 2024/2025. Dari hasil penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu melihat hasil belajar peserta didik kelas III, Peneliti menggunakan Kelas III Khaibar dan Kelas III Uhud Karena masih terdapat nilai hasil belajar yang masih di bawah KKTP. Kelas III Khaibar dan Kelas III Uhud sebanyak 56 siswa. Teknik pengumpulan

data yang digunakan yaitu dengan angket (kuesioner), tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, korelasi regresi linier berganda, uji F, Uji Koefisien Determinan

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data mengenai ada atau tidaknya Hubungan Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) dan Peran Orang Tua di Rumah dengan Hasil Belajar Peserta didik Kelas III Sekolah Dasar. Data hasil penelitian dapat diketahui dari deskripsi data variable yang di jabarkan pada pembahasan berikut ini.

### Deskripsi Data Variable Angket Pemberian Pekerjaan Rumah (PR)

Data *descriptive statistic* dibawah di uji menggunakan SPSS Versi 25 untuk mengetahui secara rinci dan mudah dalam mencari nilai minimum, maximum, mean serta standar deviasi dalam hasil angket pemberian pekerjaan rumah (pr).

**Tabel 1. Descriptive Statistics Angket Pemberian Pekerjaan (PR)**

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	56	38,34	58,33	96,67	76,8452	11,57625
Valid N (listwise)	56					

Berdasarkan tabel descriptive statistik diatas, maka dapat diketahui dari 56 responden yang memberikan jawaban untuk memperoleh hasil pemberian pekerjaan rumah (pr) siswa dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai maksimum adalah 96,67 dan nilai minimum adalah 58,33 dengan total 4303,33. Nilai rata-rata (mean) 78,8453. Nilai standar deviasi adalah 11,57625.
- b. Berikut penyajian data distribusi frekuensi dengan langkah-langkah berikut:
  1. Rentang = Data terbesar – data terkecil =  $96,67 - 58,33 = 38,34$
  2. Banyak kelas =  $1 + 3,3 \text{ Log } n = 1 + 3,3 \text{ Log } 56 = 1 + 3,3 (1,748) = 7,51$
  3. Panjang Interval Kelas =  $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{38,34}{6} = 6,39$

Jadi, panjang interval kelasnya adalah 6,39

## Deskripsi Data Variable Angket Peran Orang Tua di Rumah

Data descriptive statistic di bawah di uji menggunakan SPSS Versi 25 untuk mengetahui secara rinci dan mudah dalam mencari nilai minimum, maximum, mean serta standar deviasi dalam hasil angket peran orang tua di rumah.

**Tabel. 2. Descriptive Statistic Angket Peran Orang Tua di Rumah**

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2	56	40,00	58,33	98,33	77,2916	12,22076
Valid N (listwise)	56					

Berdasarkan tabel descriptive statistik diatas, maka dapat diketahui dari 56 responden yang memberikan jawaban untuk memperoleh hasil peran orang tua di rumah siswa dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai maksimum adalah 98,33 dan nilai minimum 58,33 dengan total nilai 4303,33. Nilai rata-rata (mean) 77,2916. Nilai standar deviasi adalah 12,22076.
- b. Data distribusi disajikan dengan langkah-langkah berikut:
  1. Rentang = Data terbesar – data terkecil =  $98,33 - 58,33 = 40,00$
  2. Banyak kelas =  $1 + 3,3 \text{ Log } n = 1 + 3,3 \text{ Log } 56 = 1 + 3,3 (1,748) = 7,51$
  3. Panjang Interval Kelas =  $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{40,00}{6} = 6,66$   
Jadi, panjang interval kelasnya adalah 6,66

## Deskripsi Data Asesmen Matematika

Data descriptive statistic di bawah di uji menggunakan SPSS Versi 25 untuk mengetahui secara rinci dan mudah dalam mencari nilai minimum, maximum, mean serta standar deviasi dalam hasil angket pemberian pekerjaan rumah (pr).

**Tabel 3. Descriptive Statistics Asesmen Matematika**

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	56	33,33	66,67	100,00	84,0477	9,87182
Valid N (listwise)	56					

Berdasarkan tabel descriptive statistik diatas, maka dapat diketahui dari 56 responden yang memberikan jawaban untuk memperoleh hasil pemberian pekerjaan rumah (pr) siswa dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai maksimum adalah 100 dan nilai minimum adalah 58,33 dengan rata-rata (mean) 81,0418. Nilai standar deviasi 13,63148.
- b. Berikut penyajian data distribusi frekuensi dengan langkah-langkah berikut :
  1. Rentang = Data terbesar – Data terkecil =  $100 - 66,67 = 33,33$
  2. Banyak kelas  $1 + 3,3 \text{ Log } n = 1 + 3,3 \text{ Log } 56 = 1 + 3,3 (1,748) = 7,51$
  3. Panjang Interval Kelas =  $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{33,33}{6} = 5,55$

Jadi, panjang interval kelasnya adalah 5,55

## Hasil Analisis Data

### a. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	,096	56	,200*	,943	56	,010
X2	,093	56	,200*	,946	56	,014
Y	,113	56	,072	,935	56	,005

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel uji normalitas menggunakan kolmogorov-smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing variabe; berdistribusi normal karena nilai signifikan kolmogorov-smirnov  $> 0,05$ . Signifikan (X1) Pekerjaan Rumah (PR) memperoleh hasil 0,200. Signifikan (X2) peran orang tua di rumah memperoleh hasil 0,200 dan signifikan (Y) hasil nilai asesmen matematika adalah 0,072.

### b. Uji Hipotesis

Teknik analisis data dalam penelitian ini guna menjawab rumusan masalah dengan membuat perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di kemukakan. Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) dan Peran Orang Tua di Rumah siswa kelas III secara maksimal ditunjukkan dalam menjawab soal tes asesmen matematika. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabulasi sesuai dengan kriteria yang tela ditentukan yang di deskripsikan dengan rumus korelasi ganda untuk menghitung variable X1 (Pemberian Pekerjaan Rumah), X2 (Peran Orang Tua di

Rumah) serta Y (Hasil Asesmen Matematika). Untuk memudahkan dalam menganalisis kedua variabel ini hasilnya dianalisis menggunakan taraf 5%.

Hasil hipotesis diatas menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $20,67 > 3,52$  ( $\alpha=5\%$ ) maka dari itu Hipotesis Nol ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima. Penelitian ini dinyatakan ada hubungan yang signifikan secara simultan antara Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) dan Peran Orang Tua di Rumah dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar.

## Pembahasan

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini dilakukan guna menindak lanjuti serta sebagai upaya dalam mengatasi permasalahan yang ada di kelas III Sekolah Dasar di SD Islam Az-Zahrah Palembang. Berdasarkan hasil angket pemberian pekerjaan rumah (pr) sebanyak 26(42%) siswa pada tingkat pemberian pekerjaan (pr) kuat dan 30(58%) siswa pada tingkat pemberian pekerjaan rumah (pr) sangat kuat, hasil angket peran orang tua di rumah siswa menunjukkan juga sama seperti angket pemberian pekerjaan rumah (pr) yaitu 26(42%) siswa pada tingkat peran orang tua dirumah kuat dan 30(58%) siswa pada tingkat peran orang tua di rumah sangat kuat. Berdasarkan hasil tes asesmen matematika sebanyak 56 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKTP sebanyak 53 siswa hanya saja berbeda kategori saja dan untuk 3 siswa masiih di bawah KKTP. Siswa mampu menyelesaikan dan menjawab asesmen matematika tanpa bekerjasama dan tertib.

Menurut (Rohaendi & Laelasari, 2020) bahwa siswa yang sering diberi latihan atau berupa pekerjaan rumah baik mandiri atau kelompok supaya lebih mengerti atau paham dengan baik. Serta Pemberian Pekerjaan Rumah ini membuat siswa didorong untuk meningkatkan usaha belajar dan latihan secara teratur serta dengan disiplin diri yang baik. (Julita et al., 2019). Sedangkan Peran Orang tua sangat penting karena orang tua mendampingi anak belajar ketika berada di rumah, menyediakan sarana dan prasarana belajar, serta memotivasi belajar untuk anak (Jatiningsih et al., 2021). Pekerjaan rumah juga berpusat pada siswa karean pekerjaan rumah disajikan dalam bentuk bermacam-macam masalah agar mereka dapat menyelesaikan , menanggapi dan memikirkan masalah tersebut. (Rudini & Agustina, 2021). Jadi peneliti menyimpulkan bahwa pemberian pekerjaan rumah (pr) ini adalah sebagai penyambung siswa dalam belajar di rumah supaya mengerti, paham dan mengingat kembali apa yang telah di pelajari serta peran orang tua yang sangat mendukung dalam proses pembelajaran anak di rumah.

Dari analisis normalitas hasil angket pemberian pekerjaan rumah (pr) memperoleh nilai signifikan 0,200 yang artinya angket pemberian pekerjaan rumah (pr) berdistribusi normal karena nilai  $W_{hitung} > 0,05$ . Analisis normalitas angket peran orang tua di rumah memperoleh nilai signifikan 0,200 yang artinya berdistribusi normal. Analisis normalitas hasil tes asesmen matematika memperoleh nilai signifikan 0,072 yang artinya juga menunjukkan data berdistribusi normal. Setelah mengetahui semua data berdistribusi normal maka pengujian hipotesis di lanjutkan dengan uji korelasi berganda, uji F, serta uji determinan.

Hasil penelitian menggunakan uji korelasi ganda untuk memperoleh seberapa besar hubungan antara variabel bebas (pekerjaan rumah dan peran orang tua di rumah) dengan variabel terikat (hasil belajar) kelas III SD Islam Az-Zahrah Palembang yang berada pada tingkat hubungan yang kuat karena memperoleh nilai 0,662 kemudian, uji F hipotesis nya menunjukkan  $H_0$  (ditolak) dan  $H_a$  (diterima) karena hasil hipotesis menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $20,67 > 3,52$ . Besarnya kontribusi hubungan pekerjaan rumah dan peran orang tua di rumah siswa dengan hasil belajar matematika yang di uji menggunakan determinasi dengan memperoleh 44%. Sedangkan, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hasil dokumentasi adalah cara lain untuk mendapatkan informasi dari lapangan proses pengumpulan data berupa gambar, video, dokumen, dan lain sebagainya.

Berdasarkan teori dan hasil relevan yang telah dipaparkan di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pemberian Pekerjaan Rumah dan Peran Orang Tua di Rumah dengan Hasil Belajar Matematika Kelas III Sekolah Dasar.

## KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini diperoleh berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan yaitu, terdapat hubungan yang signifikan Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) dan Peran Orang Tua di Rumah dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar. Karena, hasil perhitungan korelasi ganda pada tingkat korelasi kuat yaitu 0,662. Uji F untuk  $N=56$  dengan taraf signifikan 5% ( $df= N-2$ ) memperoleh hasil  $20,67 > 3,52$  hasil ini menunjukkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Sedangkan, kontribusi Hubungan Pemberian Pekerjaan Rumah (pr) dan Peran Orang Tua di rumah dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar sebesar 44%.

## REFERENSI

- Bastian, A., & Reswita. (2020). *Model dan Pendekatan Pembelajaran*. 1–17.
- Depdiknas, Pub. L. No. 20, 19 1 (2003). <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>
- Elvira, B., Sukmanasa, E., & Muhajang, T. (2019). Peran Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 87–90. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i2.1452>
- Framanta, G. M. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak Galih Mairefa Framanta. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 126–129.
- Jatiningsih, O., Habibah, S. M., Wijaya, R., & Sari, M. M. K. (2021). Peran Orang Tua Dalam Pemenuhan Hak Pendidikan Anak Pada Masa Belajar Dari Rumah. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(1), 147. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i1.29943>
- Julita, J., Seran, E. Y., & Awang, I. S. (2019). Hubungan Pemberian Tugas Rumah (Pr) Jenis Practice Exercise/Latihan Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Sekolah Dasar Negeri 6 Dedai Tahun Pelajaran 2017/2018. *DUNIA ANAK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 8–20. <https://doi.org/10.31932/jpaud.v1i2.384>
- Kaniawati, E., Mardani, M. E. M., Lestari, S. N., Nurmilah, U., & Setiawan, U. (2023). Evaluasi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 18–32.
- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran : Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Penerbit 3M Media Karya Serang.
- Masdul, M. (2018). Komunikasi Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 13(1), 1–9.
- Pada, R., Pelajaran, M., Pengetahuan, I., & Hanya, S. (n.d.). *Pekerjaan Rumah Pada Materi Pelajaran Sekolah Dasar Drs . Lasiman , M . Pd . Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Bandar Lampung ( UPBJJ-UT Bandar Lampung )*. 1–16.
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., & Hasna, S. (2022). Menerapkan Metode Pembelajaran Berorientasi Student Centered Menuju Masa Transisi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8839–8848. <https://doi.org/https://doi.org/10.18860/ijpgmi.v2i2.2977>
- Prianca Trisna Ekawati, & Lisa Virdinarti Putra. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Pemberian Pekerjaan Rumah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iii Sd Gugus Ra Kartini Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. *JISPENDIORA : Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, 1(1), 47–62. <https://doi.org/10.56910/jispendiورا.v1i1.66>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7911–7915. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.

- Rima Trianingsih, Isna Nurul Inayati, R. F. (2019). Pengaruh Keluarga Broken Home terhadap Perkembangan Moral dan Psikososial Siswa Kelas V SDN 1 Sumberbaru Banyuwangi. *JURNAL PENA KARAKTER: Jurnal Pendidikan Anak Dan Karakter*, 02(01), 9–16. <https://e-journal.hikmahuniversity.ac.id/index.php/jpk/article/view/4>
- Rohaendi, S., & Laelasari, N. I. (2020). Penerapan Teori Piaget dan Vygotsky Ruang Lingkup Bilangan dan Aljabar pada Siswa Mts Plus Karangwangi. *Prisma*, 9(1), 65. <https://doi.org/10.35194/jp.v9i1.886>
- Rudini, M., & Agustina, A. (2021). Analisis Motivasi Siswa dalam Mengerjakan Tugas Rumah Di SMA Al-Mannan Tolitoli. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 770–780. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.496>
- Saefullah, A., Aisha, N., Lesmana, A. S., Holiza, N. E., & Ibad, K. (2023). Peran Orang Tua, Masyarakat dan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 03 Sukadana. *Journal on Education*, 5(4), 13057–13066. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2305>
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(03), 283–294. <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.33>
- Susanto, A. (2019). *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group.
- Syifa Musfiyyah, & Lu'Luil Maknun. (2022). Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 3(2), 157–171. <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v3i2.5497>
- Waritsman, A. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian*, 1(2), 124–129.
- Wiyani, N. A. (2024). *Seni Memahami dan Mendidik Anak Sejak Dini*. Penerbit Gava Media.
- Wiyono, E., Herawati, H., & Yanuardi, Y. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 151. <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v8i2.1508>
- Zain, A., DJollong, A. F., Supadmi, Ahmad, A. K., Nurmina, Walid, A., Rachmijati, C., Salmiati, Banat, A., Harum, A., Fisher, D., Matiani, Asmawati, & Firmansyah, M. A. (2022). Psikologi Pendidikan. In *Arr Rad Pratama*. [https://www.researchgate.net/publication/373201148\\_PSIKOLOGI\\_PENDIDIKAN](https://www.researchgate.net/publication/373201148_PSIKOLOGI_PENDIDIKAN)